

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

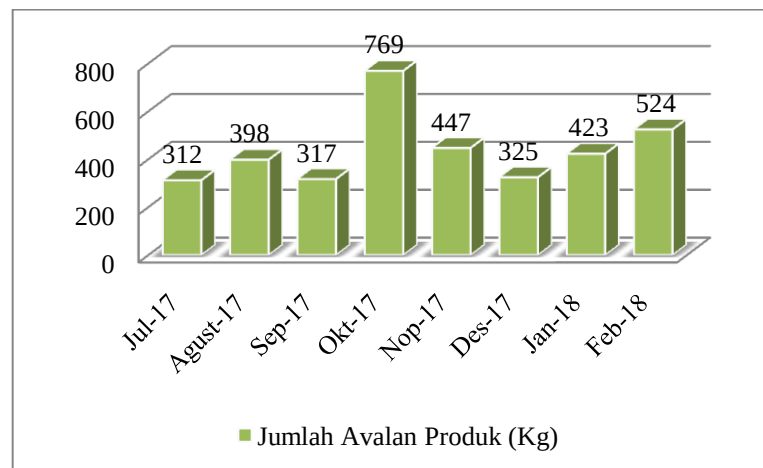
Persaingan dalam dunia industri sesuatu hal yang wajar, karena semua industri menginginkan produknya laku dipasaran. Untuk mencapai hal itu para perusahaan wajib memenuhi permintaan pelanggan yang berubah-ubah selera dari penggunaan suatu produk, dengan cara menjaga kualitas produk sesuai dengan memenuhi kepuasan pelanggan, agar perusahaan dapat memenangkan persaingan dalam dunia industri.

Poin terpenting pada tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal dari produk yang dijual atau dipasarkan. Untuk memperoleh keuntungan banyak cara yang dilakukan oleh perusahaan yang diantaranya: memperbanyak kapasitas produksi, menekan biaya bahan baku, operator, mesin, dll, melakukan perawatan mesin secara rutin dan berkala, dsb. Menurut Ariani (2004), kualitas wajib memiliki sifat menyeluruh, baik produk dan proses dalam produksi. Yang dimaksud kualitas produk diantaranya kualitas bahan baku dan barang jadi dan yang dimaksud kualitas proses meliputi kualitas yang berhubungan dengan segala proses produksi dalam perusahaan dan juga tahapan dalam proses produksi harus menuju pada orientasi kualitas tersebut.

PT. Karya Bersama Gemilang (KBG) bergerak di bidang produksi produk yang berhubungan dengan minuman yakni sedotan. Jenis sedotan yang diproduksi bermacam-macam, dari mulai jenis sedotan bening susu, sedotan bening air mineral, sedotan bening jumbo, dan sedotan berwarna. Untuk jenis pengemasan yang digunakan dibagi 2 macam yaitu *single straw* dan *pack*. Pada jenis pengemasan *single straw* terdapat variasi isi dalam satu renteng yaitu 24 pcs dan 48 pcs, sedangkan jenis pengemasan *pack* dibedakan menjadi 3 variasi isi yang diantaranya 24 pcs, 40 pcs, dan 48 pcs.

Pada dasarnya PT. KBG dan pihak *customer* menginginkan kualitas produk yang tinggi dan sesuai spesifikasi, maka untuk memberikan kualitas produk dan layanan pihak perusahaan perlu di berikan masukan atas produk yang sudah diterima dan juga layanan yang sudah didapatkan oleh pihak *customer*. Dari sisi *customer* mereka merasakan kepuasan akan kualitas produk yang didapatkan, tetapi Pihak perusahaan khususnya masih belum puas dengan hal tersebut, karena masih banyak yang perlu ditingkatkan dalam hal produktifitas, kualitas produk, dan juga kualitas layanan.

PT. KBG mempunyai target dalam hal hasil produksi yang perlu ditingkatkan dengan berbagai banyak faktor seperti, menambah jam kerja, menambah jumlah operator, melakukan kontrol produksi, melakukan perawatan mesin secara berkala, dan memberikan fasilitas kerja yang nyaman, aman, dan rapi. Dari ke lima hal tersebut ada salah satu faktor yang masih bermasalah yaitu permasalahan kontrol produksi yang sering kali masih terdapat produk *reject* yang cukup banyak, khususnya dalam departemen produksi pengemasan produk sedotan. Berikut ini merupakan data hasil avalan produk periode Juli 2017 – Februari 2018:



Gambar 1.1 Data jumlah avalan produk periode bulan Juli 2017 – bulan Februari 2018

Berdasarkan data kecacatan avalan produk yang tinggi di 5 bulan terakhir, pihak perusahaan menginginkan avalan produk menurun sampai maksimal 100 kg perbulannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Departemen yang saya amati adalah pada bagian produksi, khususnya pada hasil kualitas produk sedotan yang sudah dikemas ke dalam plastik kemasan *pack* maupun *single straw*. Pengamatan masalah dilakukan pada mesin *pack* 5 dan 7 yang membuat produk sedotan kemasan *single straw* (*I-Shape Straw 24 pcs*) dengan tingkat kecacatan berbentuk avalan produk bulan Januari sebesar 38,79%, bulan Februari sebesar 42,65%, dan bulan Maret sebesar 38,92% dari avalan produk total. Keinginan perusahaan untuk tingkat kecacatan produk dibawah 15% dari total avalan produk.

Tabel 1.1 Persentase kecacatan produk *single straw* (*I-Shape Straw 24 pcs*)

Bulan	Avalan Produk <i>I-Shape Straw</i> <i>24 pcs</i> (Kg)	Avalan Produk Total (Kg)	Persentase Kecacatan
Januari 2018	164,1	423,0	38,79%
Februari 2018	223,5	524,0	42,65%
Maret 2018	216,0	555,1	38,92%

Jenis-jenis kecacatan pada produksi mesin *pack* 5 dan 7 yang diantaranya adalah *seal* plastik sedotan tidak tertutup sempurna, hasil perforasi sedotan renteng tidak pada tempatnya, sering terjadinya *double pack* dalam kemasan sedotan, plastik kemasan kosong sedotan, sedotan dalam kemasan tergencet, dan sedotan dalam kemasan bengkok.



Gambar 1.2 Produk cacat (sedotan dalam kemasan tergencet)



Gambar 1.3 Produk cacat (*seal* plastik sedotan tidak tertutup sempurna)



Gambar 1.4 Produk cacat (hasil perforasi sedotan renteng tidak pada tempatnya)



Gambar 1.5 Produk cacat (terjadi *double pack* dalam kemasan sedotan)



Gambar 1.6 Produk cacat (plastik kemasan kosong sedotan)



Gambar 1.7 Produk cacat (sedotan dalam kemasan bengkok)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan data kecacatan avalan produk pada produk *single straw (I-Shape Straw 24 pcs)* yang cukup tinggi, jika tidak segera ditangani akan menimbulkan masalah yang lebih besar dengan berimbas pada profit perusahaan yang akan terus menurun, maka dalam permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yang diantaranya:

1. Berapa banyak kerugian perusahaan yang dihabiskan untuk *reject* avalan produk, khususnya produk *single straw (I-Shape Straw 24 pcs)* ?
2. Apakah penyebab dari banyaknya *reject* avalan produk disebabkan oleh faktor manusia, mesin, metode, material, atau dari lingkungan ?
3. Usulan apakah yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan hasil produksi dan mengurangi *reject* avalan produk ?

1.4 Tujuan Penelitian

Perumusan masalah yang sudah dirumuskan, didapatkan beberapa tujuan penelitian yang diantaranya:

1. Mengetahui jumlah kerugian perusahaan dari *reject* avalan produk, khususnya produk *single straw (I-Shape Straw 24 pcs)*.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis penyebab dari banyaknya *reject* avalan produk disebabkan oleh faktor manusia, mesin, metode, atau dari lingkungan.
3. Memberikan rekomendasi kepada perusahaan untuk meningkatkan hasil produksi dan mengurangi *reject* avalan produk.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat penelitian bagi mahasiswa maupun perusahaan:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu menerapkan ilmu keteknik-industrianya terhadap permasalahan yang muncul dalam dunia kerja, maka dari itu mahasiswa perlu diberikan studi kasus dalam dunia kerja, agar siap menghadapi permasalahan yang muncul dalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Masukan untuk perusahaan dapat mengatasi masalah dalam proses produksi, terutama dalam hasil produksi mesin *pack 5* dan *7* yang mengalami kecacatan produk berbentuk avalan, karena jika segera diatasi masalah tersebut dapat meningkatkan hasil produksi maupun mengurangi kerugian dalam produk *straw*.

1.6 Asumsi Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai asumsi penelitian yaitu *set up* mesin pengemasan yang dianggap memiliki kondisi mesin dalam keadaan normal atau stabil.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian telah ditentukan menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa tahapan penyelesaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi tentang studi literatur yang berisi tentang teori-teori yang mendukung dalam melakukan penelitian dan juga meliputi penjelasan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi tentang tahapan penelitian yang diawali dari waktu penelitian, tempat penelitian, jenis penelitian, mengidentifikasi variabel dalam penelitian, cara pengumpulan data, dan pengolahan data penelitian.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi tentang tahapan pengumpulan data, pengolahan data, analisa hasil, dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Dengan menggunakan metode yang diajukan serta mampu menganalisa proses sampai muncul penyelesaian masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi tentang kesimpulan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan saran untuk perusahaan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Bab ini juga membahas mengenai rekomendasi untuk pengembangan penelitian dikemudian hari.